

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy J. Meleong menjelaskan bahwa penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Sifat khas penelitian lapangan dengan metode kualitatif adalah terbuka, tak terstruktur dan fleksibel. Terbuka maksudnya, dalam medan yang diamati terbuka peluang memilih dan menentukan focus kajian. Tak terstruktur artinya sistematika fokus kajian dan pengkajiannya tidak dapat disistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel maksudnya adalah proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format rancangan yang digunakan.² Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ni termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research), yang berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial peserta didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan pola penelitian deskriptif.

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan penelitian ini bertumpu pada pendekatan fenomenologis, yakni usaha untuk memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu. dengan pendekatan ini bahwa Implementasi Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dapat dideskripsikan secara lebih teliti dan mendalam.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

² *Ibid*, hal.58

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat, pelaksana, sekaligus pengumpulan data. Selain peneliti, dapat pula digunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain sebagainya, tetapi instrument ini fungsinya terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan.³

C. Lokasi Penelitian

Di kaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*). Arkunto menyartakan, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidika”. Penelitian ini mengambil lokasi atau sekolah yaitu Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

1. MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung merupakan satu-satunya madrasah di kecamatan Campurdarat Tulungagung. Di madrasah ini terdapat materi IPS yang menggunakan metode pembelajaran Quiz Team. Metode pembelajaran Team Quiz ini bisa memberikan motivasi dan minat belajar siswa.
2. Peneliti menemukan sebuah keunikan yang tersendiri di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Ngentrong Cmpurdarat ini. Meskipun Mdrasah ini terletak di jalan yang dalam atau masuk gang – gang, akan tetapi tidak membuat kesulitan untuk siswa dan sekolahnya.
3. Mengingat peneliti ini adalah tugas yang memiliki batas waktu, maka penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Letak lokasi peneliti yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sangat memudahkan dan mendukung dalam

³ *Ibid.*, 168

proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁴ Menurut Lofland yang dikutip oleh Azwar sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data

Sebagai salah satu komponen utama suatu penelitian, data merupakan alat petunjuk dalam menggerakkan jalannya pelaksanaan penelitian. Di Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung, data diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumen, serta kehadiran peneliti dalam menguji keabsahan data. Data yang telah diperoleh dikelola secara sistematis sehingga memunculkan ide rumusan atau gagasan mengenai kondisi lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan berupa teks deskriptif.

2. Sumber Data

Adapun menurut Suharsimi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulannya, maka sumber data disebut responden.⁶ Sedangkan sumber data menurut sifatnya (ditinjau dari tujuan penyelidikan) dapat digolongkan menjadi dua golongan. Sumber primer

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 168

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 157

⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisis Revisi VI.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

(sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama) dan sumber sekunder (sumber yang mengutip dari sumber lain).⁷

Dalam buku yang lain disebutkan bahwa sumber data adalah “benda, hal atau tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.⁸ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah *person* dan *paper* dengan penjelasan sebagai berikut:

1. People (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Sumber data dari penelitian ini meliputi unsur manusia yaitu Guru IPS, Kepala Sekolah, Wakil Kurikulum dan siswa siswi Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
2. Paper (kertas/dokumen). Sumber ini berupa dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
3. Place (tempat). Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan, yaitu di Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang Madrasah Ibtidayah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tersito, 1980), edisi VII, hal. 134

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) cet. II, hal 116.

⁹ Amad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 83

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap peserta didik mana yang menggunakan serta memiliki account game online dan yang tidak menggunakan maupun memiliki account game online. Dengan melihat peserta didik di dalam kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian.

Berdasarkan keterlibatan pengamat, observasi dibedakan menjadi:¹⁰

- a. Observasi partisipan, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.
- b. Observasi nonpartisipan, pengamat berada di luar subjek.

Metode ini menggunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alamii yang terjadi di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yang berkaitan dengan strategi pembelajaran team quiz, serta untuk mengetahui keadaan MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung dan hal-hal lain yang dapat memberikan data atau informasi bagi penulis dalam penulisan skripsi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹ Wawancara tersebut diajukan kepada pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh dan mengumpulkan data informasi masalah tentang persepsi peserta didik tentang penggunaan game online

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 203

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 186

terhadap pola pikir, motivasi, dan perilaku sosial dengan teman sebayanya yang diteliti pada peserta didik, kepala sekolah dan guru kelas”.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang apa, bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa anggapan yang perlu di pegang ole peneliti dalam menggunakan metode wawancara secara mendalam adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan penelit kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh penelit.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitan ini ialah wawancara secara struktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan yaitu tentang implementasi starartegi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motvasi dan minat belajar siawa pada mata pelajaran IPS. Adapun wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah, guru, siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 237

Dalam penerapan metode dokumentasi ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan di dokumentasikan.¹³

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹⁴ Jenis data yang dikumpulkan dengan dokumentasi adalah sumber tertulis, yakni bisa majalah ilmiah, lembaga arsip nasional, dokumen pribadi, buku harian, surat pribadi.

Dokumen ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah di peroleh peneliti saat observasi di tempat penelitian, dokumen tersebut berupa dokumen tertulis arsip, foto, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data – data yang diperlukan peneliti yang berkaitan dengan implementasi starartegi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unut-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.¹⁵ Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode. Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yakni pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata dan diabstaksikan kemudian

¹³ Ahmad Tanzeh, *PengantarMetodePenelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63.

¹⁴ *Ibid*, hal. 67

¹⁵ Sugiyono, *Metode Peneltan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334

disusun dalam satuan-satuan, setelah itu dikategorikan dan diambil kesimpulan tersebut. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam laporan ini data berasal dari naskah wawancara atau nterview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan kumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁶

Proses reduksi data dalam penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.

Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 338.

yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikan kode pada setiap satuan. Tujuan koding agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau *verification* ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Membuat *Conclusion Drawing / verification*, yaitu menarik kesimpulan melalui analisa yang sudah dilakukan terhadap masalah yang sedang diamati. dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan / fakta yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.¹⁷

¹⁷ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1996), hal.17

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat validitasnya maka perlu dilakukan pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data. Adapun penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan apabila peneliti merasa data yang diperlukan masih belum terkumpul maka peneliti akan memperpanjang masa penelitiannya. Jika data yang diperlukan sudah terkumpul maka peneliti tidak memperpanjang masa penelitiannya.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada persoalan tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Uji keabsahan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dengan teknik triangulasi terhadap sumber data maupun teknik pengumpulan data. Terdapat empat teknik triangulasi sebagai metode pemeriksa yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyelidik dan teori.¹⁸

Dalam penelitian ini, dipilih jenis triangulasi dengan sumber dan teori. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas) dan konsistensi data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁹ Ini dilakukan dengan beberapa prosedur, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan subjek penelitian di forum publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal. 330

¹⁹ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 218

- c. Mengkonfirmasi hasil wawancara antara satu subjek dengan subjek lain.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan laporan dokumen-dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanze, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁰

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan :
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian mengurus perizinan
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - d. Menyiapkan perlengkapan
2. Tahapan kegiatan lapangan, meliputi kegiatan :
 - a. Memahami latar belakang penelitiandan persiapan diri
 - b. Memasuk lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Mmemecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya
 - a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - c. Pengkategorian data
 - d. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian

²⁰ *Ibid.*, Hal. 329

- e. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - f. Pengecekan keabsahan data
 - g. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi